



**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA  
PADA PEMBELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI  
SISWA KELAS X DI SMAN 8 MALANG**

**SKRIPSI**

**OLEH:  
MASGALANG SAPUTRA  
NPM. 21901011325**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
2023**

## ABSTRAK

Magalang, Saputra 2023. Skripsi *Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Siswa Kelas X Di SMAN8 Malang*, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam. Universitas Islam Malang. Pembimbing 1 : Dr. Muhammad Fahmi Hidayatullah, M.PdI., 2 : Lia Nur Atiqoh Bela Dina, M.Pd.

**Kata Kunci** : Implementasi, Moderasi Beragama, PAI.

Agar persatuan bangsa Indonesia masih tetap terjaga maka diperlukan sebuah pengembangan nilai-nilai moderasi Islam baik di lingkungan masyarakat ataupun di lembaga pendidikan, salah satu cara yang dapat dilakukan adalah menginternalisasi nilai-nilai moderasi Islam ke dalam pendidikan agama. Sekolah menjadi sarana tepat guna menyebarkan sensitivitas peserta didik pada ragam perbedaan. Implementasi nilai-nilai moderasi Islam penting dilakukan dalam pembelajaran karena lembaga pendidikan harus menjadi motor penggerak moderasi Islam. Dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti sikap guru dalam menyampaikan materi pembelajaran juga harus mempunyai sikap moderasi Islam yaitu tawazun (seimbang).

Fokus penelitian ini adalah menemukan strategi implementasi proses dan evaluasi nilai-nilai moderasi beragama pada pembelajaran PAI siswa kelas X di SMAN 8 Malang, dan adapun tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan peristiwa atau keunikan di SMAN 8 Malang dalam mengangkat serta mengembangkan nilai-nilai moderasi beragama pada kegiatan aktifitas sekolah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus untuk mengetahui moderasi di SMAN 8 Malang. Pendidikan moderasi beragama sangatlah penting di dalam pendidikan. khususnya di SMA Negeri 8 Malang. Moderasi Keagamaan dalam Pembelajaran Agama Islam di SMAN 8 Malang dilaksanakan melalui tiga tahapan yaitu, perencanaan, pelaksanaan, penilaiaan.

Moderasi beragama pada pembelajaran PAI SMAN 8 Malang dilakukan dengan dua kegiatan utama yaitu intrakulikuler (pembelajaran kelas) dan program P5. Pada proses Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Pada Pembelajaran PAI di kegiatan intrakulikuler terdapat muatan-muatan materi yang mengajarkan tentang nilai moderasi, adapun model pembelajara yang digunakan oleh guru PAI yaitu model pembelajaran koperatif dan kontekstual, ada program P5 (Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila), di SMA N 8 Malang sebagian besarnya memilih 3 tema yaitu kearifan lokal, gaya hidup berkelanjutan, dan bhineka tunggal ika hal ini berkesinambungan dengan nilai moderasi penerimaan terhadap budaya. Evaluasi Pembelajaran PAI pada kegiatan intrakulikuler evaluasi dilakukan dengan penilaian dan asesment yang meliputi formatif dan sumantif sementara pada kegiatan program P5 menggunakan refleksi adalah melihat kembali proses yang telah terjadi secara holistik.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Keberagaman di Indonesia yang begitu plural di satu sisi dapat menjadi kekuatan sosial yang begitu indah jika saling menghargai dan menghormati, namun keberagaman di Indonesia juga bisa menjadi potensi konflik sosial jika masyarakat sudah tidak memegang teguh prinsip “*bhinneka tunggal ika*” sebagai pedoman persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia. Dengan kenyataan keberagaman masyarakat Indonesia pastilah banyak pendapat, pandangan, keyakinan, dan kepentingan masing-masing individu, kelompok, dan golongan tak terkecuali dalam beragama. Agar persatuan bangsa Indonesia masih tetap terjaga maka diperlukan sebuah pengembangan nilai-nilai moderasi Islam baik di lingkungan masyarakat ataupun di lembaga pendidikan, salah satu cara yang dapat dilakukan adalah menginternalisasi nilai-nilai moderasi Islam ke dalam pendidikan agama.

Pendidikan agama adalah salah satu mata pelajaran wajib yang harus dimasukkan ke dalam kurikulum pendidikan formal di Indonesia berdasarkan undang-undang sistem pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 pasal 37 ayat (2) menyatakan bahwa kurikulum pendidikan wajib memuat Pendidikan Agama, Pendidikan Kewarganegaraan, dan Pendidikan Bahasa. Tiga mata pelajaran ini menjadi wajib karena selaras dengan tujuan pendidikan Nasional. yang berusaha untuk mewujudkan manusia Indonesia yang beriman, menghargai perbedaan dan Nasionalis. Salah satu pendidikan agama yang wajib diajarkan di lembaga pendidikan Islam adalah Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti,

Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti menjadi bagian dari sistem pendidikan Nasional yang menjadi mata pelajaran wajib di setiap lembaga pendidikan Islam dikarenakan kehidupan beragama merupakan dimensi kehidupan yang diharapkan terwujud secara terpadu.

Implementasi nilai-nilai moderasi Islam penting dilakukan dalam pembelajaran karena lembaga pendidikan harus menjadi motor penggerak moderasi Islam. Sekolah menjadi sarana tepat guna menyebarkan sensitivitas peserta didik pada ragam perbedaan. Membuka ruang dialog, guru memberikan pemahaman bahwa agama membawa risalah cinta bukan benci dan sistem di sekolah leluasa pada perbedaan tersebut (Chadidjah, 2021) . Guru mempunyai peran yang sentral dalam memberikan informasi, pengetahuan serta penanaman nilai-nilai moderasi Islam kepada para siswanya, tidak hanya guru agama saja tetapi semua guru mata pelajaran yang lain juga harus memiliki perspektif moderasi Islam. Guru tidak boleh justru menjadi juru bicara kelompok anti pancasila, menanamkan nilai-nilai kebencian terhadap orang atau kelompok lain, dan mengarahkan siswa agar mempunyai cara pandang yang radikal, serta menggerakkan siswa agar bertindak intoleran dengan menghalalkan berbagai cara.

Guru memiliki peran yang sangat krusial dalam menangkal paham radikal dan intoleran di lembaga pendidikan, meski dalam lembaga pendidikan tersebut terdapat kurikulum, buku ajar, dan pengelolaan sekolah akan tetapi peran gurulah yang sangat menentukan dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti sikap guru dalam menyampaikan materi pembelajaran juga harus mempunyai sikap moderasi Islam yaitu tawazun (seimbang). Jika dalam materi pembelajaran terdapat perbedaan pandangan seperti

dalam fikih maka guru PAI harus menyampaikan secara seimbang yaitu tidak boleh hanya menyampaikan satu pandangan mazhab tertentu saja tapi harus menyampaikan berbagai pendapat mazhab lain. Guru PAI harus netral dalam menyampaikan materi, Ia tidak hanya menyampaikan paham atau mazhab kelompoknya saja tetapi harus menyampaikan berbagai pandangan dari kelompok lain terkait suatu masalah. Dengan demikian guru akan memberikan pengetahuan yang luas bagi siswanya dan mengajarkannya mengenai nilai toleransi untuk saling menghargai perbedaan. Namun sayangnya masih banyak guru PAI yang hanya menyampaikan satu pandangan kelompoknya saja bahkan tak jarang ada yang menyalahkan pandangan kelompok yang lain.

Dalam lembaga pendidikan internalisasi nilai atau ideologi dapat dilakukan dengan tiga cara sebagaimana dikemukakan Suharto (2015) dengan mengadopsi konsep *Gerald L Gutek* (1983) tentang ideologi pendidikan bahwa nilai-nilai moderasi Islam dapat diinternalisasikan melalui: penentuan kebijakan dan tujuan pendidikan, di dalam formulasi itu sendiri, dan di dalam penyampaian nilai-nilai yang tersembunyi dalam kurikulum tersembunyi. Hal yang perlu menjadi perhatian adalah setiap lembaga pendidikan harusnya menjadikan nilai-nilai moderasi Islam sebagai nilai utama atau ideologi yang dianut agar supaya paham radikal dan intoleran tidak masuk dalam proses pembelajarannya. Sejumlah survei menjelaskan bahwa ada tiga pintu utama bagaimana pemahaman radikal dan intoleran melakukan penetrasi di lingkungan sekolah; 1) melalui kegiatan ekstrakurikuler, 2) melalui peran guru dalam proses belajar mengajar, dan 3) melalui kurikulum sekolah yang lemah dalam mencegah masuknya paham radikal dan intoleran di sekolah. Tiga aspek tersebut menjadi perhatian serius bagi

para stakeholder dalam dunia pendidikan, jangan sampai sekolah menjadi tempat yang “nyaman” bagi para penyebar paham radikal dan intoleran. Pendidikan menjadi sektor yang paling mudah dimasuki ajaran radikal karena dalam proses pendidikan terjadi transfer ideologi yang begitu cepat, salah satu jalur masuknya paham radikal adalah lewat pendidikan agama. Maka penting di sini gerakan moderasi dilakukan di dunia pendidikan, karena peran guru sangat penting untuk menanamkan nilai-nilai moderasi Islam melalui kurikulum pembelajarannya.

SMA Negeri 8 Malang merupakan Sekolah Standar Nasional, dengan tujuan menghasilkan lulusan yang berintegritas dan berwawasan luas. Berdasarkan temuan peneliti dari SMA Negeri 8 Malang, sekolah tersebut merupakan sekolah umum yang menunjukkan pluralitas, dengan siswa dan guru yang mewakili berbagai suku, agama, dan suku, serta penguatan pendidikan agama Islam, sebagai adalah kasus di sebagian besar sekolah umum. Hal ini tentu menjadi peluang untuk kemajuan dalam hal kompetensi.keharmonisan di sekolah. Perlu diketahui bahwa bagian kompetensi kelulusan dalam kurikulum merdeka tidak hanya kognitif, tetapi juga mencakup perpaduan antara *soft* dan *hard ability*, termasuk aspek kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Banyak cita-cita moderasi dan pengembangan karakter juga dimasukkan dalam kurikulum merdeka.

Berdasarkan hal tersebut di atas, mencapai pendidikan moderasi beragama sangatlah penting di dalam pendidikan. khususnya di SMA Negeri 8 Malang. Moderasi Keagamaan dalam Pembelajaran Agama Islam di SMA Negeri 8 Malang dilaksanakan melalui tiga tahapan yaitu : a. Perencanaan b. pelaksanaan c. penilaian. Dari penjelasan tersebut inilah merupakan tujuan dari penelitaian

yakni untuk mengetahui lebih jauh tentang proses perencanaan di SMA Negeri 8 Malang tentang moderasi beragama, untuk mengetahui bagaimana moderasi beragama yang dilakukan di SMA Negeri 8 Malang. Untuk melihat bagaimana implementasi nilai moderasi beragama pada pembelajaran PAI di SMA Negeri 8 Malang dalam mengapresiasi pentingnya moderasi beragama. Maka dengan hal ini peneliti tertarik mengambil judul : “Implementasi Nilai-nilai Moderasi Beragama Pada Pembelajaran PAI Siswa Kelas X di SMA Negeri 8 Kota Malang.”

### **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana strategi implementasi nilai-nilai moderasi beragama pada pembelajaran PAI siswa kelas x di SMAN 8 Malang?
2. Bagaimana proses implementasi nilai-nilai moderasi beragama pada pembelajaran PAI siswa kelas x di SMAN 8 Malang?
3. Bagaimana evaluasi implementasi nilai-nilai moderasi beragama pada pembelajaran PAI siswa kelas x di SMAN 8 Malang?

### **C. Tujuan penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan strategi guru dalam mengimplementasikan nilai-nilai moderasi beragama pada pembelajaran PAI siswa kelas x di SMAN 8 Malang.
2. Untuk mendeskripsikan proses implementasi nilai-nilai moderasi beragama pada pembelajaran PAI siswa kelas x di SMAN 8 Malang.

3. Untuk mendeskripsikan hasil implementasi nilai-nilai moderasi beragama pada pembelajaran PAI siswa kelas x di SMAN 8 Malang.

#### **D. Kegunaan penelitian**

Kegunaan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

##### **1. Kegunaan teoritik**

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada para pembaca baik dari dunia pendidikan maupun berbagai pihak lainnya mengenai implementasi nilai-nilai moderasi islam dalam pembelajaran PAI

##### **2. Kegunaan Peneliti**

###### **a. Bagi Peneliti**

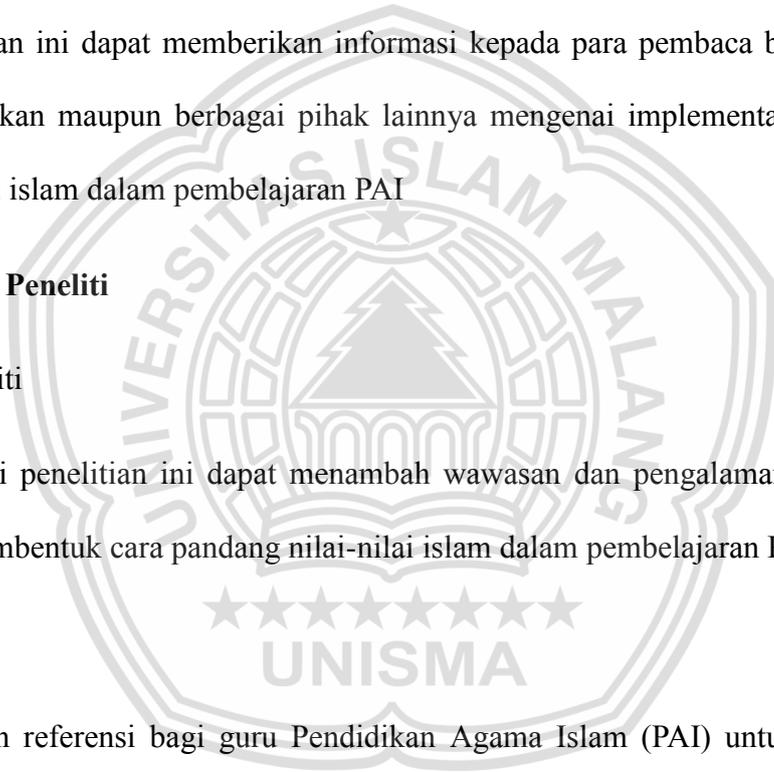
Secara pribadi penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman secara langsung, membentuk cara pandang nilai-nilai islam dalam pembelajaran PAI

###### **b. Bagi Guru**

Sebagai bahan referensi bagi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk dapat mengimpelmentasikan nilai-nilai moderasi Islam di setiap pembelajarannya

###### **c. Bagi Lembaga**

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk pengembangan dan peningkatan karakter peserta didik terutama terkait pengembangan sikap moderat peserta didik.



## E. Definisi Operasional

Untuk memberi batasan dalam penelitian ini agar lebih mempermudah identifikasi maksud istilah, tidak melebar dan lebih terfokus maka pembahasan dalam penelitian ini adalah :

### 1. Implementasi

Secara umum istilah Implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti pelaksanaan atau penerapan. Istilah implementasi biasanya dikaitkan dengan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Implementasi juga diartikan sebagai tindakan dari sebuah rencana yang sudah disusun matang menitik beratkan pada sebuah pelaksanaan nyata dari sebuah perencanaan.

### 2. Nilai

Nilai merupakan pola perhatian dalam hidup, baik secara individu maupun secara kelompok. Setiap individu atau kelompok biasanya memiliki perhatian terhadap nilai tertentu yang mungkin berbeda dengan individu atau kelompok yang lain. Nilai merupakan pendukung dasar-dasar sikap atau merupakan disposisi yang dapat mengarah kepada perbuatan dan nilai sangat berkaitan dengan apa yang diinginkan atau apa yang dipilih.

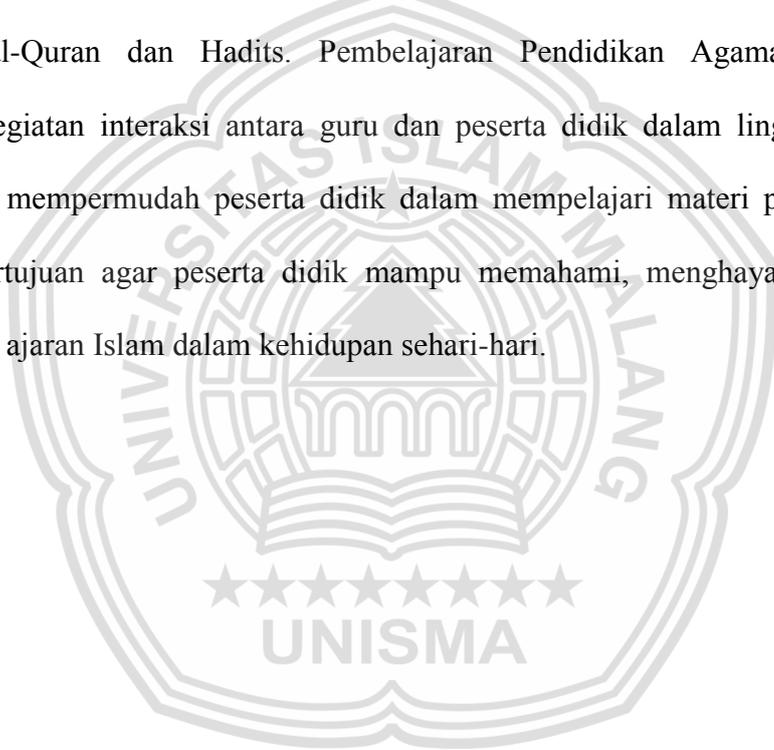
### 3. Moderasi Beragama

Kata moderisasi berasal dari bahasa latin *moderatio* yang berarti ke sedang (tidak berlebih dan kekurangan). Moderasi beragama adalah adil dan berimbang dalam memandang, menyikapi, dan mempraktikkan semua konsep yang

berpasangan, dalam KBBI kata adil diartikan (1) tidak berat sebelah atau tidak memihak, (2) berpihak kepada kebenaran, dan (3) sepatutnya atau tidak sewenang-wenang.

#### **4. Pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam)**

PAI adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Quran dan Hadits. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan kegiatan interaksi antara guru dan peserta didik dalam lingkungan belajar untuk mempermudah peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran PAI yang bertujuan agar peserta didik mampu memahami, menghayati, serta mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.



## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang berjudul “Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Siswa Kelas X Di SMAN 8 Malang”, dapat disimpulkan bahwa :

1. Strategi Implementasi Nilai-Nilai Moderasi beragama pada pembelajaran PAI SMAN 8 Malang dilakukan dengan dua kegiatan utama yaitu intrakurikuler (pembelajaran kelas) dan program P5.
2. Pada proses Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Pada Pembelajaran PAI di kegiatan intrakurikuler terdapat muatan-muatan materi yang mengajarkan tentang nilai persamaan, keadilan, toleransi, moderasi dalam beribadah, dan anti kekerasan adapun model pembelajara yang digunakan oleh guru PAI yaitu model pembelajaran koperatif dan kontekstual, tidak hanya pada pembelajaran pada kurikulum merdeka yang saat ini dilaksanakan menurut peraturan kemendikbud ada program P5 (Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila) yang memiliki 9 tema, di SMA N 8 Malang sebagian besarnya memilih 3 tema yaitu kearifan lokal, gaya hidup berkelanjutan, dan bhineka tunggal ika hal ini berkesinambungan dengan nilai moderasi penerimaan terhadap budaya.
3. Evaluasi Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Pada Pembelajaran PAI pada kegiatan intrakurikuler evaluasi dilakukan dengan penilaian dan asesment yang meliputi formatif dan sumatif sementara pada kegiatan

program P5 menggunakan refleksi adalah melihat kembali proses yang telah terjadi secara holistik.

**B. Saran**

1. Bagi Guru

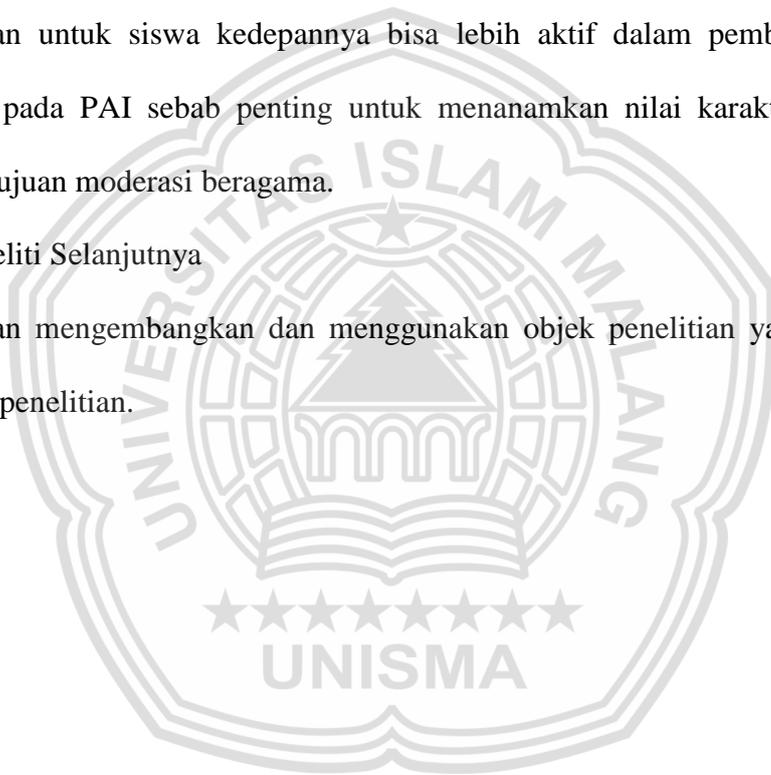
Disarankan untuk menggunakan model pembelajaran yang beragam agar pada penyampaian materi PAI menjadi pembelajaran bermakna bagi siswa.

2. Bagi Siswa

Disarankan untuk siswa kedepannya bisa lebih aktif dalam pembelajaran terutama pada PAI sebab penting untuk menanamkan nilai karakter yang menjadi tujuan moderasi beragama.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan mengembangkan dan menggunakan objek penelitian yang lain, misalnya penelitian.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abror Mhd. (2020). Moderasi Beragama dalam Bingkai Toleransi ( Kajian Islam dan Keberagaman ). *Rusydiah*, 1(1), 137–148.
- Ahmad, L. O. I. (2022). Pengembangan Evaluasi Formatif dan Sumatif. *HAWARI: Jurnal Pendidikan Agama Dan Keagamaan Islam*, 3(1), 96–106. <https://doi.org/10.35706/hw.v3i1.6788>
- Albana, H., Disubmit, A., Direvisi, A., & Disetujui, A. (2024). *Implementasi Pendidikan Moderasi Beragama di Sekolah Menengah Atas*. 09, 2020–2024.
- Ansori, R. A. M. (2016). Strategi Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Islam pada Peserta Didik. *Jurnal Pusaka: Media Kajian Dan Pemikiran Kalam*, 8, 16–18.
- Atok, A. R. Al. (2022). Prinsip Keadilan dalam Moderasi Beragama A. Rosyid Al Atok – Universitas Negeri Malang. *SEMINAR NASIONAL KEISLAMAN LP3 Universitas Negeri Malang 1*, 1(1), 1–6.
- Azis, A., & Prawironegoro, D. (2020). Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Kurikulum Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Pondok Pesantren Tahfidz Al-Quran Al-Mansyur). *Ice*, 2, 25–36.
- Chadidjah, S. dkk. (2021). Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Pembelajaran PAI(Tinjauan Analisis Pada Pendidikan Dasar, Menengah Dan Tinggi). *Al-Hasanah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(1), 115.
- Cholid, N. (2023). Konsep Moderasi Beragama Dalam Tafsir Tarbawi Qs. Al-Baqarah:62. *AL-ADABIYAH: Jurnal Pendidikan Agama Islam QS . AL-BAQARAH: 62 The Concept of Religious Moderation in Tarbawi Interpretation Of*, 4(1), 191–210. Retrieved from <https://al-adabiyah.uinkhas.ac.id/index.php/adabiyah/article/view/671>
- Darmiah. (2019). Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Lanjutan Menengah Atas dan Pengaruhnya Terhadap Pembangunan Karakter. *Pionir Jurnal Pendidikan*, 53(9), 1689–1699.
- Dongoran, E. M. (2017). *Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Terhadap Remaja*. 1–26.
- Fadilah, A. (2023). PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERINTEGRASI MODERASI BERAGAMA DI SMAN 1 SOOKO MOJOKERTO. *JOIES: Journal of Islamic Education Studies*, 87(1,2), 149–200. Retrieved from <https://repositorio.ufsc.br/xmlui/bitstream/handle/123456789/167638/341506.pdf?sequence=1&isAllowed=y%0Ahttps://repositorio.ufsm.br/bitstream/handle/1/8314/LOEBLEIN%2C> LUCINEIA CARLA.pdf?sequence=1&isAllowed=y%0Ahttps://antigo.mdr.gov.br/saneamento/proeesa/90
- Firmansyah, Iman, M. (2019). Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar Dan Fungsi. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 17(2), 79–90.
- Fithriyah, S. S. (2023). Deradikalisasi Agama Melalui Integrasi Nilai Moderasi Beragama dalam Pembelajaran PAI di SMAN 1 Pamekasan. *Es-*

*Syajar: Journal of Islam, Science and Technology Integration*, 1(1), 43–63.  
<https://doi.org/10.18860/es.v1i1.20424>

- GS Gumilang. (2016). Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan Dan Konseling. *Jurnal Fokus Konseling* 2.
- Haddade, A. W. (2016). Konsep Al-Ishlah Dalam Al-Qur-an. *Tafsere*, 4(1), 13–23.
- Harmi, H. (2022). Model pembelajaran pendidikan agama islam berbasis moderasi beragama. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 7(2), 228.  
<https://doi.org/10.29210/30031757000>
- Hernita, U. (2020). Implementasi Tabungan Baitullah Ib Hasanah Dan Variasi Akad Pada Pt. Bni Syariah Kantor Cabang Pekanbaru. In *Skripsi*.
- Jaya, E. S. (2021). Internalisasi Nilai-nilai Moderasi Beragama dalam Pembelajaran PAI di SMA Al-Biruni Cerdas Mulia Kota Bandung. *Atthulab: Islamic Religion Teaching and Learning Journal*, 6(1), 14–25.  
<https://doi.org/10.15575/ath.v6i1.11702>
- Lessy, Z. (2022). Implementasi Moderasi Beragama Di Lingkungan Sekolah Dasar. *Paedagogie: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 3(02), 137–148.  
<https://doi.org/10.52593/pdg.03.2.03>
- Lutfiyani, L., & Ashoumi, H. (2022). INTERNALISASI NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA MELALUI PEMBELAJARAN ASWAJA DAN IMPLEMENTASINYA TERHADAP SIKAP ANTI-RADIKALISME MAHASISWA. *Dar el-Ilmi: jurnal studi keagamaan, pendidikan dan humaniora*, 9(2), 1–26.  
<https://doi.org/10.52166/darelilmi.v9i2.3332>
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1992). *Analisis data kualitatif*. UI press.
- Nasikhin, N., & Raaharjo, R. (2022). Moderasi Beragama Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah dalam Konsep Islam Nusantara dan Islam Berkemajuan. *Islamic Review: Jurnal Riset Dan Kajian Keislaman*, 11(1), 19–34.  
<https://doi.org/10.35878/islamicreview.v11i1.371>
- Ningsih, T. (2015). Implementasi Pendidikan Karakter untuk meningkatkan mutu di sekolah. *Book*, 7(1), 61.
- Nugraha, D., Ruswandi, U., & Arifin, B. S. (2020). The Implementation of Religious Moderation Values in Islamic Education Learning at Cendekia Islamic Junior High School, Cianjur Regency, Indonesia. *Kuriositas: Media Komunikasi Sosial Dan Keagamaan*, 13(2), 219–235.
- Nikmah, F. (2018). Implementasi Konsep At Tawasuth Ahlus- Sunnah Wal Jama'Ah Dalam Membangun Karakter Anak Di Tingkat Sekolah Dasar (Studi Analisis Khittah Nahdlatul Ulama). *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam*, 15(1). <https://doi.org/10.34001/tarbawi.v15i1.720>
- Nur'aini, S. (2021). Moderasi Beragama Dalam Pendidikan. In *Jurnal Pedagogy*.
- Nurdin, F. (2021). Moderasi Beragama menurut Al-Qur'an dan Hadist. *Jurnal Ilmiah Al-Mu'ashirah*, 18(1), 59. <https://doi.org/10.22373/jim.v18i1.10525>
- Prasetyo, N. (2020). *PEMBELAJARAN INTRAKURIKULER MUSIK BAND DI SMA MUHAMMADIYAH 4 YOGYAKARTA JURNAL Program Studi S-1*

*Pendidikan Musik Disusun oleh Prasetyo Dwi Nugroho NIM 15100310132.*

- Prihandoko, S. (2017). PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL PASSING PERMAINAN FUTSAL ( Studi Pada Siswa Ekstrakurikuler Futsal SMA Negeri 1 Durenan ) Yudha Prihandoko Sudarso Abstrak. *Jasmani, S Pendidikan Rekreasi, Kesehatan Keolahragaan, Fakultas Ilmu Jasmani, S Pendidikan Rekreasi, Kesehatan Keolahragaan, Fakultas Ilmu, 05*, 462–466.
- Rofifah, D. (2020). Implementasi Media Pembelajaran Permainan Ular Tangga Iqro. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 12–26.
- Salminawati, & Napitupulu, D. S. (2022). Penguatan Moderasi Beragama di Lembaga Pendidikan Islam. *Prosiding The Annual Conference on Islamic Religious Education, 2(1)*, 721–729. Retrieved from <http://acied.pp-paiindonesia.org/index.php/acied>
- Setiawan, A. (2019). Merancang Media Pembelajaran Pai Di Sekolah. *Darul Uhum: Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan, Dan Kemasyarakatan, 10(2)*, 223–240.
- Setyowati, E. (2014). Pendidikan Budi Pekerti Menjadi Mata Pelajaran Di Sekolah. *Lembaran Ilmu Kependidikan, 38(2)*, 148–154.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&Q*. Alfabeta.
- Suryati, M. (2018). *NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI KEGIATAN INTRAKUR IKULER DI MTs MA'ARIF KLEGO PONOROGO*. 1–75.
- Sutaryat, T. (2014). *Evaluasi Pembelajaran*. (1), 1–14.
- Suyanto, B. (2010). Bagong Suyanto, Masalah Sosial Anak , (Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2010) h. 182 33. *Masalah Sosial Anak*, 1–10.
- Syamsuriah, & Ardi. (2022). Urgensi Pemahaman Moderasi Beragama di Indonesia Pendahuluan. *Jurnal Ilmiah Islamic Resources, 19(2)*, 184–191.
- Tsaniyatus Sa'diyah. (2022). Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami. *KASTA : Jurnal Ilmu Sosial, Agama, Budaya Dan Terapan, 2(3)*, 148–159. <https://doi.org/10.58218/kasta.v2i3.408>
- Ulandari, S., & Dwi, D. (2023). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai Upaya Memperkuat Karakter Peserta Didik. *Jurnal Moral Kemasyarakatan, 8(2)*, 12–28.
- Widyanto, I. P., & Wahyuni, E. T. (2020). Implementasi Perencanaan Pembelajaran. *Satya Sastraharing, 04(02)*, 16–35.
- Winaryo, I. (2022). Evaluasi Program Kegiatan P5 Kearifan Lokal Fase D di Sekolah Menengah Pertama. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 4(6)*, 7569–7577. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i6.4177>
- Yunus, M. (2017). Implementasi Nilai-Nilai Toleransi Beragama Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Pada Smp Negeri 1 Amparita

Kec. Tellu Limpoekab. Sidrap). *Al-Ishlah; Jurnal Pendidikan Islam*, 15(2), 166–187.

Zakaria, Moh. H. (2021). Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragam di Sekolah (Penelitian Di SMAN 1 Bandung). *Online Thesis*, 1–80.

